

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman jati (*Tectona grandis*) merupakan salah satu pohon primadona yang bergerak dibidang perkayuan, karena termasuk dalam pohon yang memiliki serat yang kuat jika digunakan untuk pembangunan rumah dan *property* lainnya yang digunakan oleh manusia, bisa tahan terhadap garapan rayap dan bisa tahan sampai dengan puluhan tahun.

Pohon Jati terdiri dari banyak jenis dan termasuk pohon yang bisa tumbuh dalam berbagai kondisi sehingga mudah untuk dibudidaya karena tahan terhadap iklim tropis sehingga pohon ini banyak ditemukan di hutan tropis termasuk salah satunya adalah kepulauan Maluku dan Halmahera.

Penebangan pohon secara liar (*Illegal Logging*) terjadi di banyak wilayah hutan Indonesia termasuk Kepulauan Maluku dan Halmahera, namun data terkait dengan *illegal logging* ini belum banyak terpublikasi terutama pada jenis pohon yang biasa digunakan untuk pembangunan rumah dan *property* yang bernilai tinggi.

Ternate termasuk salah satu dalam gugusan pulau dalam Kepulauan Maluku yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah termasuk sumberdaya alam hutan. Untuk dapat memanfaatkan sumber daya lahan secara terarah dan efisien diperlukan tersedianya data dan informasi yang lengkap mengenai keadaan iklim, tanah dan sifat lingkungan fisik lainnya serta persyaratan tumbuh tanaman yang diusahakan, terutama tanaman-tanaman yang mempunyai peluang pasar dan

arti ekonomi cukup baik.

Tanah sebagai sumber daya fisik yang tidak dapat diperbaharui dan dengan jumlah yang sangat terbatas memerlukan perencanaan yang matang dalam penggunaannya sehingga dapat dimanfaatkan oleh orang-orang setelah kita. Untuk dapat merencanakan penggunaan lahan agar sesuai dengan kondisinya perlu dilakukan evaluasi lahan, ini dilakukan agar keadaan lahan tidak rusak atau kritis.

Tanah dalam bidang kehutanan memiliki arti yang lebih khusus dan penting sebagai media tumbuh tanaman darat. Tanah berasal dari hasil pelapukan batuan bercampur dengan sisa bahan organik dan organisme (vegetasi atau hewan) yang hidup di atasnya atau di dalamnya. Selain itu didalam tanah terdapat pula udara dan air yang berasal dari hujan yang ditahan oleh tanah sehingga tidak meresap ke tempat lain.

Potensi suatu wilayah untuk pengembangan suatu komoditas kehutanan pada dasarnya ditentukan oleh sifat-sifat lingkungan yang mencakup iklim, tanah, topografi, hidrologi dan persyaratan penggunaan tertentu. Bila mana terjadi kecocokan antara sifat lingkungan fisik lahan dengan persyaratan komoditas, memberikan gambaran bahwa lahan tersebut potensial untuk dikembangkan dengan komoditas yang diusahakan. (PPTA. 1993) tanah sebagai salah satu faktor penting dalam evaluasi lahan dan tanah juga sebagai subsistem dari lahan memegang peranan penting dalam mencirikan, merubah maupun mempertahankan kualitas lahan. Setiap satuan tanah memiliki karakteristik yang berbeda-beda baik secara fisik, kimia dan biologi. Dengan adanya perbedaan karakteristik ini, maka diperlukan perlakuan pemanfaatan yang berbeda pula.

Hakim *dkk.*, (1986) mengemukakan bahwa setiap penggunaan lahan dipengaruhi oleh karakteristik tanahnya atau setiap penggunaan lahan perlu diselaraskan dengan karakteristik satuan tanahnya.

Menurut Hardjowigeno (1993), kesesuaian lahan lebih menekankan pada kesesuaian lahan untuk jenis tanaman atau tumbuhan tertentu. Produktivitas tanaman tergantung pada kualitas lahan yang digunakan. Jika pada pemilihan lahan pada awal pembangunan tanaman areal-areal yang tidak produktif tidak disisihkan, maka kerugian (finansial) yang cukup besar akan terjadi nantinya.

Sebagai suatu sumberdaya, penggunaan lahan harus mempertimbangkan kemampuan lahan tersebut, sehingga semua bentuk tataguna dan dayaguna lahan harus sesuai dengan kemampuan lahan. Dalam kaitannya dengan penggunaan lahan, manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya akan cenderung memanfaatkan sumberdaya lahan secara berlebihan, padahal ketersediaannya terbatas. Apabila kecenderungan ini dibiarkan terus berlangsung dikhawatirkan di masa yang akan datang terjadi kerusakan lahan sebagai akibat adanya penggunaan lahan yang melebihi tingkat kemampuannya.

Kelurahan Tubo merupakan salah satu kelurahan yang berada dikaki Gunung Gamalama Pulau Ternate dengan luas wilayah 205,1 Ha. Potensi wilayah dikelurahan ini termasuk dalam potensi perkebunan, pertanian dan kehutanan serta pertambangan batu angus untuk kebutuhan material di Kota Ternate.

Salah satu potensi wilayah yang perlu menjadi perhatian khusus adalah potensi kehutanan dengan sumberdaya kehutanan berupa tanaman jati (*Tectona, sp*) yang telah dibudidayakan dengan variasi umur 2-5 tahun yang telah

berkembang dengan baik pada lokasi di Kelurahan Tubo.

Untuk dapat memberikan rekomendasi penggunaan lahan dan budidaya pohon jati maka perlu dilakukan evaluasi terhadap lahan yang ada di Kelurahan Tubo sehingga perlu dilakukan penelitian terkait dengan evaluasi kesesuaian lahan. Selain itu penelitian ini, diupayakan untuk mengungkap tingkat karakteristik dan kesesuaian lahan yang ada di Kelurahan Tubo Kecamatan Ternate Utara, sehingga menjadi informasi dalam melakukan usaha budidaya yang sesuai dengan kesesuaian lahan yang ada di daerah penelitian. Karena baik atau tidaknya pertumbuhan pohon jati pada dasarnya berhubungan dengan potensi atau kesesuaian lahan yang tersedia.

Berdasarkan uraian yang ada maka perlu dilakukan suatu penelitian dengan judul: “**Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Jati (*Tectona grandis*) Di Kelurahan Tubo Kecamatan Ternate Utara**” untuk mengetahui kesesuaian lahan sebelum dimanfaatkan untuk pertanian sehingga dapat menjadi informasi penting bagi masyarakat Kelurahan Tubo yang melakukan budidaya tanaman jati.

1.2. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah kelas kesesuaian lahan tanaman jati di lokasi penelitian?

1.3. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan tanaman jati di Kelurahan Tubo Kecamatan Ternate Utara.

1.4. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi informasi terkait dengan kesesuaian lahan di Kelurahan Tubo Kecamatan Ternate Utara dan pengelolaan lahan bagi para pengambil kebijakan perencanaan pengembangan wilayah serta berguna sebagai acuan bagi masyarakat setempat dalam upaya pemanfaatan lahan.